UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, penyelenggaraan fasilitas kelistrikan untuk umum di kelola oleh PT PLN. Listrik merupakan bentuk energi siap pakai yang di konversi dari bentuk energi primer melalui teknologi. Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, listrik menjadi kebutuhan primer manusia, karena semua gerak langkah kemajuan teknologi selalu berhubungan dengan wahana yang tidak kunjung henti membutuhkan energi listrik.

Energi listrik merupakan sumber daya yang dibutuhkan pembangunan khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung proses industrialisasi, sehingga ketersediaan energi dan tenaga listrik sangat menentukan keberhasilan pembangunan.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tersebut tidak mungkin dapat terwujud tanpa suatu persatuan dan kesatuan yang kuat dari aparatur pemerintah yang merupakan motor penggerak dalam rangka pelaksanaan pembangunan. Oleh karena itu fungsi sebagai peranan pemerintah dalam rangka dan suksesnya pembangunan sangat mutlak di perlukan.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perusahaan maka diperlukan tenaga atau pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian dimana pegawai tersebut harus dibayar dan digaji yang dibiayai dari anggaran belanja rutin .

Untuk mewujudkan pegawai yang berdaya guna dan berhasil guna tersebut diperlukan suatu pemberian gaji sebagai balas jasa atau penghargaan atas hasil kerja yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab serta jasa-jasa dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 136k /1830 /DIR / 1996 tentang penyesuaian gaji / upah.

Selain pemberian gaji, pegawai yang dapat menghasilkan suatu karya di PT PLN akan mendapatkan Tunjangan Kompensasi Karya (TKK), sebagai pemberian penghargaan secara langsung maupun tidak langsung yang adil dan layak kepada pegawai atas sumabangan mereka dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Dengan demikian salah satu pendorong yang menyebabkan pegawai bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus di penuhi. Kegiatan dalam bekerja mengandung unsur kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu dan pada akhirnya, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.

Atas dasar itu Penulis tertarik dengan Tunjangan Kompensasi Karya (TKK) yang diterapkan oleh PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat. Sehingga laporan yang akan Penulis sampaikan adalah mengenai **"PELAKSANAAN PEMBAYARAN TUNJANGAN KOMPENSASI KARYA (TKK) di PT PLN (Persero) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT"**

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan

Maksud Penulis melaksanakan kerja praktek yaitu diajukan untuk memenuhi salah satu mata kuliah kerja praktek diploma 3 pada jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan Penulis melakukan kerja praktek sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Prosedur Pembayaran Tunjangan Kompensasi Karya di PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam prosedur pembayaran Tunjangan Kompensasi Karya di PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dalam menanggulangi hambatan-hambatan prosedur pembayaran Tunjangan Kompensasi Karya di PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pengamatan dan pengalaman, penulis mencoba mengidentifikasikan masalah yang merupakan dasar bagi pembahasan dari kerja praktek penulis lakukan.

Adapun identifikasi masalah yang penulis ajukan sebagai berikut :

1. Dalam Pelaksanaan Penerapan sistem Tunjangan Kompensasi Karya didasarkan atas produktivitas yang dihasilkan pegawai.
2. Kepala bagian kurang memberikan dorongan kepada pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

3. Bagaimana Pelaksanaan prosedur Pembayaran Tunjangan Kompensasi Karya di PT PLN (Persero) Unit Bisnis distribusi jawa Barat.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanakan, Maka penulis hanya membahas secara global disini tentang Pelaksanaan Pembayaran Tunjangan Kompensasi Karya di PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

1.5 Tempat dan Lama Kerja Praktek

Tempat pelaksanaan kerja praktek yaitu di PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat yang beralamatkan di Jl. Cikapundung Barat no. 2-3 Bandung

Lama kerja praktek 1 bulan yang dimulai dari tanggal 01 september sampai dengan 30 september 2002.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Pada umumnya sistematika laporan ini sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tempat dan lama kerja praktek, serta sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum (Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia), pengertian tunjangan kompensasi karya, faktor – faktor penilaian dalam tunjangan kompensasi karya (TKK), serta teknis pelaksanaan tunjangan kompensasi karya PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat

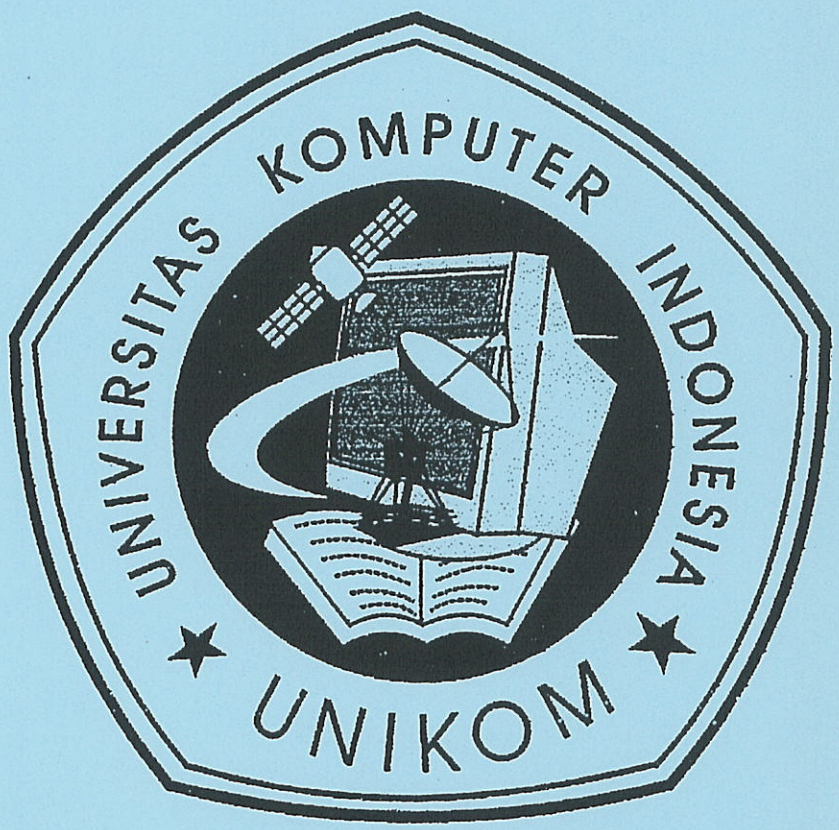
Bab III Tinjauan Umum Tempat Kerja Praktek

Pada bab ini menerangkan tentang sejarah singkat perusahaan / istansi, struktur organisasi perusahaan / instansi, uraian tugas, kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek, masalah yang dihadapi, usulan pencegahan masalah.

Bab IV Penutup

Pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan dan saran yang membangun terhadap laporan kerja praktek ini.

Kemudian laporan kerja praktek ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran lampiran yang menunjang lapooran kerja praktek ini.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM